

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DIDESA MUDIK ULO KECAMATAN HULU
KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
syarat mencapai gelar sarjana sosial
program pendidikan strata satu program studi ilmu
Administrasi Negara*



Oleh

ERMI JUSMIDA
NPM: 170411023

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2021**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN
KEMISKINAN DIDESA MUDIK ULO KECAMATAN
HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NAMA : ERMJ JUSMIDA

NPM : 170411023

UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

STUDI

Telah diperiksa Dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

RIKA RAMADHANTI S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

ALSAR ANDRI S.Sos, M.Si
NIDN. 1005108901

Mengetahui
Ketua Program studi Ilmu Administrasi Negara
Univesitas Islam Kuantan Singingi

EMLIA EMHARIS, S.Sos.M.Si
NIDN. 1002059002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERMI JUMIDA
NPM : 170411023

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister, dan Dokter), baik di Universitas Islam Kuantan Singingi maupun diperguruan tinggi lainnya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan tim pembimbing. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis sumbernya dengan jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademis berupa pembatalan skripsi dan mengulang penelitian, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada pelaksanaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 16 Oktober 2021

ERMI JUSMIDA
NPM. 170411023

MOTTO

“Manusia sering kali salah memilih jalan, tapi tuhan tidak pernah salah menitipkan ujian.

Kalau mau langkahnya lebih tentram, bangun foundasinya dulu”

(Fardi Yandi)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak”

(Raplh Waldo Emerson)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alami....pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungannya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku Ayahhanda... Darlis dan ibunda...Nurbaiti. juga kepada Abang dan Kakak tercinta yupi andani, nasrianto, yasriadi, pitra. Terima kasih karena kalian selalu membantu ketika aku dalam kesulitan, menghiburku ketika dalam kesedihan, dan selalu mendampingi dalam perjuangan menuntut ilmu. Semoga kelak kita bisa menjadi lambang kebahagiaan bagi orangtua kita.

Terimakasih banyak untuk Bapak Rika Ramadhanti S.Sos.M.Si dan Bapak Alsar Andri S.Sos,M.Si yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses pembimbingan. Yang sangat banyak memberikan bantuan, ilmu dan bimbingan dalam penyelesaian karya kecil ini.

Dan untuk teman-teman seperjuangan ku, yang selalu memberikan support dan bantuan, terutama Administrasi Negara Angkatan 2017, semoga kita semua bisa meraih sukses untuk kedepannya, amiin.....

By.Ermi Jusmida

KATA PENGANTAR



Syukur allhamdulillah penulis ini ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI DESA MUDIK ULO KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan saran penghargaan yang tulus kepada :

1. Ibu **Dr. H. Nopriadi S.KM,M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Rika Ramadhanti S.IP,M.Si**, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Emelia Emharis S.Sos,M.Si**. Selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Melliofatria, S.Pd, M. Pd** Selaku Penasehat Akademis Yang Selalu Memberikan Arahan Selama Perkuliahan.
5. Ibu **Rika Ramadhanti, S .IP, M.Si** Selaku Pembimbing I yang banyak Memberi bimbingan dan waktu serta saran-saran menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Alsar Andri, S, Sos, M. Si** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para bapak ibu dan dosen fakultas ilmu sosial yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan arahan, semangat dan dukungannya

9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa administrasi Negara angkatan 2017 yang selalu bersama memulai langkah dari semester satu sampai akhir.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukanya.

Teluk Kuantan, 16 Oktober 2021

ERMI JUSMIDA
NPM : 170411023

ABSTRAK

Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

ERMI JUSMIDA
NPM. 170411023

Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan dan program pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha masyarakat dalam bentuk bantuan, jaiminan, rehabilitas, dan pemberdayaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi. Teknik penarikan sampel untuk perangkat desa mudik ulo menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang berjumlah 6 orang. Dan untuk masyarakat desa mudik ulo menggunakan teknik *random sampling* yaitu penagambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah sampel untuk unsur-unsur masyarakat berjumlah 50 orang. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Hasil sebaran kuesioner menunjukkan implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan didesa mudik ulo kabupaten kuantan singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 170 berarti pada interval Baik, serta observasi dilapangan yang menunjukkan implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan didesa mudik ulo kabupaten kuantan singingi sudah berjalan dengan Baik.

Kata kunci : Implementasi, kebijakan

ABSTRACT***Implementation Of Poverty Reduction Policies In The Homecoming Village Of Ulo Hulu Kuantan District, Kuantan Singingi***

*ERMI JUMIDA
NPM. 170411023*

Poverty alleviation is a regional government policy and program that is carried out systematically, planned, and in synergy with the community business world in the form of assistance, guarantees, rehabilitation, and empowerment. The purpose of this study was to determine the implementation of poverty reduction policies in the homecoming village of Hulu Kuantan, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this study is how to implement poverty reduction policies in the homecoming village of Ulu subdistrict, Hulu Kuantan district, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for the homecoming ulo village apparatus used a saturated sampling technique, ie all the population was sampled, totaling 6 people. And for the people of the homecoming village of Ulo using a random sampling technique, namely the collection of sample members from the population is carried out randomly without regard to the existing strata in the population, in which the number of samples for community elements is 50 people. Analysis of the data used is descriptive quantitative, namely analyzing the data obtained from the results of distributing questionnaires. The results of the questionnaire show that the implementation of poverty reduction policies in the homecoming village of Kuantan Singingi Regency which produces an average value of 170 means at Good intervals, as well as field observations which show that the implementation of poverty reduction policies in the homecoming village of Kuantan Singingi Regency has been going well.

Keywords : Implementation, policy

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Teori/Konsep Administrasi Negara	7
2.2.2 Teori /Konsep Kebijakan.....	11
2.2.3 Teori/Konsep Implementasi Kebijakan.....	12
2.1.4 Teori /Konsep Organisasi.....	14
2.1.5 Teori /Konsep Kemiskinan.....	17
2.1.6 Teori /Konsep penanggulangan kemiskinan.....	19
2.2 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3 Hipotesis.....	22
2.4 Defenisi Operasional	22
2.5 Operasional Variabel	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	25
3.2	Populasi Dan Sampel.....	26
	3.2.1 Populasi.....	26
	3.2.2 Sampel.....	26
3.3	Sumber Data	28
	3.3.1 Data Premier.....	28
	3.3.2 Data Sekunder.....	28
3.4	Lokasi Penelitian	28
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	29
	3.5.1 Kuesioner.....	29
	3.5.2 Observasi	29
	3.5.3 Dokumentasi.....	29
3.6	Metode Analisa Data.....	29
3.7	Jadwal Penelitian.....	31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Sejarah Desa Mudik Ulo.....	36
4.2	Demografi Desa Mudik Ulo.....	36
	4.2.1 luas wilayah dan batasan wilayah	37
	4.2.2 jumlah penduduk.....	37
	4.2.3 lembaga pendidikan.....	38
	4.2.4 keagamaan.....	38

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Identitas Responden.....	48
	5.1.1 Identitas responden berdasarkan jenis kelamin.....	48
	5.2.1 identitas responden berdasarkan tingkat usis.....	49
	5.2.3 identitas responden berdasarkan tingkat pekerjaan.....	49
	5.2.4 identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	50
5.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian Implementasi Kebijakan penanggulangan kemiskinan diDesa Mudik Ulo.....	50
	5.2.1 Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....	51

5.2.2 Indikator Pengangguran.....	55
5.2.3 Indikator Jumlah Penduduk.....	58
5.2.4 Indikator Tingkat Pendidikan.....	62
5.2.5 Indikator Angka Harapan	65
5.3 Rekapitulasi Implementasi kebijakan Penanggulangan Kemiskinan diDesa Mudik Ulo Kabupaten Kuantan Singingi.....	68
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Konsep Operasional.....	28
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel.....	31
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	27
Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	38
Tabel 4.4 Penduduk Berdasarkan Agama.....	39
Tabel 4.5 Jumlah Rumah Ibadah.....	39
Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	48
Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia.....	49
Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pkerjaan.....	49
Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan.....	50
Tabel 5.5 Tanggapan Responden Tentang Tingkat Ekonomi Masyarakat Misikin.	51
Tabel 5.6 Tanggapan Responden Tentang Besar Upaya Ekonomi.....	52
Tabel 5.7 Tanggapan Responden Tentang Perkembangan Ekonomi.....	53
Tabel 5.8 Rekapitulasi Pertumbuhan Ekonomi.....	54
Tabel 5.9 Tanggapan Responden Peningkatan Pengangguran.....	55
Tabel 5.10 Tanggapan Responden efek pertumbuhan penduduk pengangguran.....	56
Tabel 5.11 Tanggapan Responden Kebijakan Mengurangi Pengangguran.....	56
Tabel 5.12 Rekapitulasi Pengangguran.....	57
Tabel 5.13 Tanggapan Responden Usaha Pengangguran	58
Tabel 5.14 Tanggapan Responden Sarana dan Prasaran.....	59
Tabel 5.15 Tanggapan Responden kebijakan mengurangi penduduk miskin.....	60
Tabel 5.16 Rekapitulasi Jumlah Penduduk.....	61
Tabel 5.17 Tanggapan Responden tingkat penduduk.....	62
Tabel 5.18 Tanggapan Responden Penanggulangan Rendahnya Penduduk.....	63
Tabel 5.19 Tanggapan Responden Kebijakan Dalam Bentuk Pendidikan.....	63
Tabel 5.20 Rekapitulasi Tingkat Pendidikan.....	64
Tabel 5.21 Tanggapan Responden Angka Kelahiran Bayi.....	65

Tabel 5.22 Tanggapan Responden Kesehatan Masyarakat Miskin.....	66
Tabel 5.23 Tanggapan Responden Angka Harapan Hidup.....	67
Tabel 5.24 Rekapitulasi Angka Harapan Hidup.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. Kerangka pemikiran tentang implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.....	25
4.2 Gambar Struktur Organisasi.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Politik hukum penanggulangan kemiskinan dalam peraturan perundang-undangan nomor 11 tahun 2009 adapun ketentuan dalam pasal 33,34 dan 27 ayat (2) UUD 1945. tentang kesejahteraan sosial dalam konsideran undang-undang ini menyebutkan bahwa pancasila dan undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 mengamanatkan negara mempunyai tanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa indonesia dan memajukan kesejahteraan umum dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia, untuk mewujudkan kehidupan yang layak dan bermartabat.

Kemiskinan telah menjadi masalah klasik yang tidak kunjung selesai. Berbagai kebijakan pemerintah telah dikeluarkan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Program pengentasan kemiskinan tetaplah menjadi salah satu program prioritas dan strategi lintas bidang di Indonesia. Kebijakan penanggulangan kemiskinan dibagi menjadi dua kluster, yaitu, kelompok program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga, kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro.

Karakteristik program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga adalah pemenuhan hak dasar utama individu dan rumah tangga miskin yang meliputi pendidikan, pelayanan kesehatan , pangan, sanitasi, dan air bersih program ini mencakup raskin. Program keluarga harapan, program berbasis pemberdayaan dan

jamkesmas didesign dengan menggunakan pendekatan partisipatif, mendorong penguatan kapasitas masyarakat, dan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan. Penerima manfaat dari program ini adalah kelompok masyarakat yang dikategorikan miskin. Yang termasuk dalam kategori ini adalah PNPM Program berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan kecil. Karakteristiknya adalah bantuan modal skala mikro, penguatan kemandirian dan akses pasar, dan peningkatan keterampilan serta manajemen usaha. Penerima manfaat adalah kelompok masyarakat hampir miskin yang kegiatan usahanya pada skala mikro dan kecil

Kebijakan penanggulangan kemiskinan diterapkan diseluruh provinsi Riau diindonesi terutama Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu yang mengimplementasikan kebijakan tersebut. Jumlah penduduk miskin daerah kabupaten kuantan singingi. Sebanyak 29,340 jiwa dari total 334 ribu jiwa jumlah penduduk dikabupaten kuantan singingi (Kuansing). Provinsi Riau masih berada dalam garis kemiskinan. Secara umum kondisi masyarakat diindonesia berdasarkan data dari BPS,(2000 : 27-28), Berdasarkan BPS jumlah penduduk miskin sebesar 38,4 juta atau 18,20% dari jumlah penduduk. Angka kematian bayi sebanyak 47 per 1000 kelahiran dan angka harapan hidup laki-laki 63,45 tahun dan perempuan 67,3 tahun.

Dari data BPS Kabupaten Kuantan Singingi mulai tahun 2017 lalu jumlah penduduk miskin mencapai 31.950 jiwa dengan persentase 9.97 persen. Pada

2018 naik menjadi 32.100 jiwa atau 9.92 persen dan pada tahun 2020 kembali turun menjadi 29.340 jiwa atau 8.91 persen.

Pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di kabupaten kuansing berkurang dari tahun sebelumnya, turunnya jumlah penduduk miskin di kuansing dikarenakan adanya program jaring sosial atau beberapa bantuan sosial. (BPS 2021).

Penduduk miskin tersebar terutama didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi. Kemiskinan di desa mudik ulo paling kecil yaitu sebanyak 234 jiwa orang. Sebenarnya telah banyak program penanggulangan kemiskinan yang telah diimplementasikan didesa mudik ulo . ada dua program penanggulangan kemiskinan yang pernah dilaksanakan yaitu Program Keluarga Harapan(PKH), Kartu Menuju Sejahtera (KMS).

Program Keluarga Harapan (PKH) didesain untuk memastikan standar hidup keluarga rumah tangga sangat miskin tetap terjaga ketika berhadapan dengan *ekonomi shock*, juga diharapkan memberikan ruang lebih leluasa bagi peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga.

Penanggulangan kemiskinan bertujuan untuk :

1. Terwujudnya perlindungan, penghormatan, dan pemenuhan hak-hak dasar penduduk miskin secara bertahap agar dapat menjalani kehidupan yang bermartabat.
2. Tercapainya proses percepatan penurunan jumlah penduduk miskin di daerah
3. Tercapainya penurunan jumlah pengangguran

4. Terjaminnya konsistensi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antar dinas dan pemangku kepentingan dalam penanggulangan kemiskinan
5. Terwujudnya kondisi dan lingkungan ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang memungkinkan keluarga miskin dapat memperoleh kesempatan seluas luasnya dalam pemenuhan hak dasar dan peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan.

Bentuk kebijakan dari desa seperti yang tercantum dalam RPJMDesa tahun 2016-2021 yaitu adanya perencanaan perbaikan dalam berbagai sektor antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pembangunan Desa
 - a. Bidang Ekonomi
 - Pertanian Umum dan Ekonomi Produktif,
 - Pelestarian Lingkungan Hidup
 - b. Produktifitas Kerja
 - Pelayanan Dasar Infrastruktur Pembangunan sarana prasarana pendidikan, kesehatan, dll.
 - c. Partisipasi
 - Peningkatan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa seperti Pembinaan Kelembagaan Desa, Keagamaan, Ormas, Olahraga, Adat dan Kesenian dan Pembinaan Kemasyarakatan
 - d. Pemberdayaan Masyarakat
 - Pelatihan Dasar dan Lanjutan Peningkatan Ekonomi Masyarakat, TTG, Pemerintahan Desa dan Keterampilan

Perbaikan pada masalah sektor kesehatan, perbaikan pada masalah sektor pendidikan, perbaikan kualitas jalan dan listrik khususnya perdesaan, membangun lembaga-lembaga kemiskinan mikro yang memberi manfaat pada penduduk miskin, memberikan lebih banyak dana untuk daerah miskin.

Kemiskinan merupakan permasalahan perkotaan akibat urbanisasi dan semakin diperparah oleh fragmentasi perkotaan. Kemiskinan ini terkait dengan peningkatan kebutuhan-kebutuhan yang muncul sebagai konsekuensi dari proses urbanisasi yang terjadi, seperti kebutuhan penciptaan lapangan pekerjaan, kebutuhan pemenuhan fasilitas-fasilitas perkotaan baik yang berupa fasilitas perumahan, fasilitas ekonomi, maupun fasilitas-fasilitas penunjangannya. Factor urbanisasi sebagai factor utama yang mempengaruhi tidak terlalu besar dikarenakan sebagian besar penduduk miskin merupakan warga asli dan pendatang yang telah lama menjadi penduduk di tempat tersebut. Kehidupan didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi tidak terlalu baik juga berpengaruh pada sistem sosialnya. Sebagian mempunyai pekerjaan yang non formal, setiap harinya memperoleh penghasilan.

Belum teratasinya masalah kemiskinan mendorong pemikiran perlunya sesuatu strategi baru penanggulangan kemiskinan yang lebih menyentuh akar permasalahan kemiskinan yang lebih terpadu. Pandangannya konvensional menyebutkan kemiskinan sebagai kekurangan modal dan menganggap masyarakat miskin sebagai objek yang tidak memiliki informasi dan pemilihan sehingga tidak perlu terlibat dalam pengambilan keputusan kebijakan publik. Implikasi dari pendekatan ini adalah pemerintah mempunyai peran dominan untuk menyediakan

modal dan kebutuhan dasar masyarakat miskin. Pendekatan ini terbukti kurang optimal dalam memecahkan masalah kemiskinan bukan hanya disebabkan oleh kesulitan anggaran dan lemahnya rancangan kebijakan, tetapi juga tidak adanya pengakuan dan penghormatan atas suara dan hak-hak dasar masyarakat miskin.

Berdasarkan latar belakang diatas , maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “ **Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pokok yang akan ditelaah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan peneliti adalah “Bagaimana Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan peneliti, maka dalam hal ini yang menjadi tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Yang Di Hadapi Di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi pembangunan ilmu Administrasi Negara dan pemecahan permasalahan Administrasi khususnya mengenai Bagaimana Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Mudik Ulo.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam mengetahui Bagaimana Implementasi Kebijakan Penganggulan Kemiskinan di Desa Mudik Ulo. Selain itu, penelitian ini semoga dapat berguna sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalm meneliti tentang penanggulangan kemiskinan yang dihadapi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori /Konsep administrasi Negara

Menurut Silalahi (dalam Banga, 2018 : 11) Ilmu administrasi secara tegas menjelaskan bahwa ada kecenderungan dalam masyarakat luas di Indonesia mempersepsikan administrasi dalam pengertian keliru, yaitu sebagai aktivitas-aktivitas kantor, urusan surat-menyurat, yang sering disebut tata usaha. Alasannya karena kajian secara ilmiah menunjukkan bahwa cakupan ilmu administrasi sangat luas, yaitu sebagai proses, sebagai fungsi dan sebagai institusi dari setiap kegiatan kerja sama. Secara definitif juga dengan tegas dinyatakan bahwa administrasi adalah organisasi dan manajemen dari setiap kerjasama dalam rangka pencapaian tujuan.

Administrasi dalam arti sempit adalah keseluruhan aktivitas yang bersifat ketatausahaan, yaitu mencakup kegiatan surat-menyurat, mulai dari pencatatan atau agenda surat masuk dan surat keluar, pengetikan, penggandaan, pendistribusian, dan pengarsipan surat, termasuk pencatatan dan pengolahan data informasi yang diperlukan oleh pimpinan dalam rangka penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan tugas fungsi organisasi.

Menurut Sjamsiar Sjamsuddin Indradi (dalam Munawardi Reksohadiprawiro, 2016 : 4) Administrasi berarti tata usaha yang mencakup setiap pengaturan yang rapi dan sistematis serta penentuan fakta-fakta secara tertulis dengan tujuan memperoleh pandangan yang menyeluruh serta hubungan timbal

balik antara satu fakta dengan fakta yang lainnya. Berbagai kutipan tentang administrasi dalam pengertian sempit/tata usaha tersebut memberi kita petunjuk bahwa administrasi sesungguhnya berkaitan dengan kegiatan tulis menulis dan catat mencatat, yang sesungguhnya merupakan bagian kecil dari administrasi.

Menurut Makmur dkk (2017 : 25) Administrasi sebagai sebuah kata berarti menggambarkan sebuah lambang atau symbol bunyi, bila dihubungkan dengan lambang atau symbol wujud yang telah disepakati oleh komunitas masyarakat ilmunan dan professional administrasi, maka lahirlah komponen pengertian kata administrasi yang relatif fundamental, apabila komponen pengertian kata administrasi yang relatif fundamental, apabila komponen pengertian administrasi yang dituangkan dalam bentuk argumentasi atau rumusan baik dalam secara lisan maupun secara tertulis senantiasa sifatnya berubah-ubah dari suatu waktu ke waktu yang lain maupun rumusan atau argumentasi orang yang satu dengan orang lainnya terhadap pengertian administrasi.

Menurut Wempy Banga (2018 : 15) pengertian administrasi dibedakan menjadi dua yaitu pengertian administrasi dalam arti sempit dan pengertian administrasi dalam arti luas.

Dalam arti sempit administrasi adalah keseluruhan aktifitas yang bersifat ketatausahaan, yaitu mencakup kegiatan surat menyurat., mulai dari pencatatan atau agenda surat masuk dan surat keluar, pengetikan, penggandaan, pendistribusian, dan pengarsipan surat, termasuk pencatatan dan pengolahan data dan informasi yang diperlukan oleh pimpinan dalam rangka penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan tugas fungsi organisasi.

Sedangkan dalam arti luas administrasi sangat penting untuk dipahami oleh semua kalangan, baik bagi masyarakat umum maupun masyarakat ilmiah atau masyarakat akademik non ilmu administrasi, agar setiap penggunaan kata administrasi tidak dikacau balaukan antara arti sempit dan arti luas.

Menurut Saigan, (dalam pasalong, 2016 : 3) administrasi sebagai keluhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Ngaliem Purwanto, (2010 : 1) administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membuat, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan didalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Daryanto, (2011 : 7) administrasi adalah aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan, atau proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Administrasi dapat dibedakan menjadi dua yakni, administrasi dal arti sempit merupakan kegiatan penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan prosesnya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungan satu sama lain atau lebih tepatnya disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi dalam arti luas merupakan kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja, bagaimana ditentukan dengan struktur dengan mendayagunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pengertian administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur kelompok orang, kerjasama, pemebagian tugas secara struktur, kegiatan dan proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia.

Menurut Johanes Basuki (2018 : 11) Administrasi sebagai proses kerja sama dari sekelompok manusia berdasarkan nilai-nilai pelayanan, rasionalitas yang tinggi, efektifitas, dan efisiensi terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Mariam Budiarjo, (2015 : 9) Negara adalah suatu daerah teritorial yang rakyatnya diperintah oleh sejumlah pejabat yang berhasil menurut warganya untuk taat pada peraturan perundang-undangan melalui penguasaan monopolitas dari kekuasaan yang sah.

Menurut Faried Ali, (2015 : 19) administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Semua mengandung maksud adanya keteraturan dalam susunan dan pengaturan dinamikanya.

Menurut Arifin Tahir (2015 : 2) Administrasi Negara ialah keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara negara secara efisien. Administrasi publik (*public administrasion*) atau administasi negara adalah suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang mencakup lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang mencakup kebijakan pablik dan manajemen publik, administrasi pembangunan, tujuan Negara dan etika yang mengatur pennyelenggaraan Negara.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa administrasi Negara merupakan kegitan yang bersifat penyelenggaraan, yang diselenggarakan oleh paratur peemrintah dari suatu Negara untuk kepentingan umum. Adminstrasi Negaramerupakan suatu bahasa ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting

kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif, serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik, manajemen publik, administrasi pembangunan, tujuan Negara dan etika yang mengatur penyelenggaraan Negara.

2.1.2 Teori/Konsep Kebijakan

Konsep kebijakan salah satu dimensi pokok dalam ilmu dan praktik administrasi publik. Sebagai salah satu unsur penting dalam administrasi public, kebijakan dianalogikan fungsinya sama dengan fungsi otak pada tubuh manusia, karena melalui instrument ini, segala aktivitas kehidupan bernegara dan bermasyarakat melalui dilakukan oleh birokrasi , plus pihak swasta dan masyarakat.

Menurut N. Dunn (dalam Pasalong, 2017 : 47), bahwa mengatakan kebijakan publik adalah suatu rangkaian pilihan –pilihan yang saling berhubungan yang di buat lembaga atau pejabat pemerintah pada bidang –bidang yang menyangkut tugas pemerintah, seperti pertahanan keamanan energi, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan masyarakat, kriminalitas, perkotaan dan lain-lain.

Menurut Solichin Abdul Wahab (2017 : 9) Kebijakan adalah pedoman untuk bertindak. Pedoman itu bisa saja amat sederhana atau kompleks bersifat umum, khusus luas atau sempit, kabur atau jelas, longgar atau terperinci, bersifat kualitatif atau kuantitatif atau privat. Kebijakan dalam maknanya seperti ini mungkin berupa suatu deklarasi mengenai suatu dasar pedoman bertindak suatu arah tindakan tertentu, suatu program mengenai aktivitas tertentu atau suatu rencana.

Menurut Mulyadi (2016 : 3) Kebijakan merupakan suatu proses formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan yang berkesenambungan dan saling terkait yang dilakukan oleh pemerintah dengan *stakeholder* dalam mengatur, mengelola dan menyelesaikan berbagai urusan publik, masalah publik dan sumber daya yang ada untuk kesamaslahatan publik.

2.1.3 Teori/Konsep Implementasi Kebijakan

Implementasi merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi kebijakan dari sudut pandang teori siklikal (*cyclical theory*) maka implementasi itu diperlukan sebagai suatu tahapan penting yang berlangsung dari proses kebijakan, terutama setelah wacana legal formal, biasanya berupa undang-undang peraturan, ketetapan, atau bentuk-bentuk produk lainnya, dia anggap sudah usai.

Dalam arti seluas luas-luasnya implementasi juga sering dianggap sebagai bentuk pengoperasionalisasian atau penyelenggaraan aktivitas yang telah ditetapkan berdasarkan undang-undang dan menjadi kesepakatan bersama antara beragam pemangku kepentingan (*stakeholders*), aktor, organisasi (publik atau privat), prosedur, dan teknik secara sinergistis yang digerakan untuk bekerjasama guna menerapkan kebijakan kearah tertentu yang dikehendaki.

Terdapat berbagai pendapat para ahli dan akademi yang mengemukakan tentang pengertian implementasi. Hal ini perlu dijelaskan agar pemahaman tentang implementasi dapat disinkronisasikan dari konsep penelitian terhadap suatu kebijakan atau peraturan perundang-undangan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan

dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.

Menurut Van Meter dkk (2016 : 135) Implementasi kebijakan adalah sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu (atau kelompok-kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya.

Munurut Erwan Agus Purwanto dkk (2015 : 20) mendefenisikan implementasi secara lebih spesifik yaitu *policy implementation encompasses those actions by public or private individuals (or group) that are directed at the achievement of objectives setb forth in prior policy decisions.*

Menurut Mulyadi (2015 : 12) impelementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalm suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.

Implementasi pada hakekatnya yang juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni :

1. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
2. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksan.

3. Kesiediaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
4. Dampaknya keputusan sebaik yang dikehendaki maupun tidak.
5. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksan.
6. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

Berdasarkan pandangan tersebut diketahui bahwa proses implementasi kebijakan sesungguhnya tidak hanya menyangkut perilaku badan administrative yang bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan ketaatan Pada diri kelompok sasaran, melainkan menyangkut jaringan kekuatan politik, ekonomi, dan sosial yang langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku dari semua pihak yang terlibat untuk mendapatkan arah agar tujuan kebijakan public dapat direalisasikan sebagai hasil kegiatan pemerintah.

2.1.4 Teori/Konsep Organisasi

Organizing berasal dari kata "*organism*" yang berarti menciptakan sturuktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikain rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhanya. Organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan-hubungan yang ada dan lain sebagainya.

Organisasi merupakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai suatu tujuan yang khusus atau kumpulan tujuan–tujuan. Masyarakat memerlukan organisasi karena organisasi melayani

masyarakat, memungkinkan masyarakat mencapai tujuan yang individual tidak dapat mencapai, memperoleh pengetahuan, dan memberikan karier.

Menurut Hasibuan, (2017 : 5) organisasi adalah system perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hasibuan, organisasi jika dilihat dari sudut tujuannya dikenal organisasi perusahaan (*business organization*) dan organisasi sosial (*public organization*). Organisasi perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba prinsip kegiatannya ekonomis rasional. Sedangkan organisasi sosial bertujuan memberikan pelayanan, sedangkan prinsip kegiatannya ialah pengabdian sosial, misalnya organisasi Republik Indonesia.

Sedangkan hubungan dalam organisasi adalah pimpinan yang cakap harus memelihara semua hubungan itu secara harmonis, supaya potensi organisasi organisasi dimanfaatkan optimal. Tugas menjaga hubungan ini sangat sulit, karena latar belakang karyawan yang heterogen, yang dibawah kedalam organisasi tersebut.

Menurut stoner, (dalam Mulyadi, 2015 : 6) oraganisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui nama orang-orang dibawah pengarahan pimpinan mengejar tujuan bersama.

Menurut Feriyanto dkk (2015 : 26) Organisasi adalah keseluruhan proses pengelompokan orang alat-alat, tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Adam Wijaya, (dalam Mulyadi, 2015 : 11) perilaku organisasi adalah suatu bidang studi yang mempelajari semua aspek yang berkaitan dengan tindakan manusia, aspek pengaruh organisasi terhadap manusia.

Menurut Robbins dkk (dalam Feriyanto dan Endang, 2015 : 7) Organisasi adalah suatu unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih dikoordinasikan secara sadar, dan fungsi dalam suatu dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka suatu organisasi memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

1. Organisasi merupakan suatu sistem sosial, yang terdiri dari dua orang atau lebih, sehingga terjadi interaksi antar individu.
2. Dikoordinasikan secara sadar dan berfungsi dalam suatu dasar yang terus menerus. Koordinasi yang dilakukan secara sadar mencakup koordinasi usaha, suatu tujuan bersama, pembagian tenaga kerja, dan hierarki wewenang, yang membentuk struktur organisasi
3. Organisasi dibentuk untuk mencapai satu beberapa tujuan. Ada organisasi yang bertujuan untuk mencari laba dan ada juga non profit. Perilaku organisasi focus pada tiga tingkatan analisis, yaitu tingkat individu, tingkat kelompok, dan tingkat organisasi. Tiga tingkatan analisis dalam perilaku yang bersifat organisasi tersebut sama dengan balok-balok bangunan, dimana setiap tingkat berdiri di atas tingkat sebelumnya. Tingkat kelompok berada di atas tingkat individu, sedangkan tingkat organisasi berada di atas tingkat kelompok dan tingkat individu.

2.1.5 Konsep Kemiskinan

Seseorang yang disebut miskin pada dasarnya merupakan orang yang memiliki kekurangan sumberdaya-sumberdaya material ketika akan terlibat dalam aktivitas-aktivitas sosial yang ada, atau seseorang yang tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan atau standar hidup yang layak menurut lingkungan tinggal. Eko Suharto (Kusumaatamadja, 2007 : 13) menulis bahwa konsep kemiskinan masih didominasi oleh satu sudut pandang, yakni “kemiskinan pendapatan” atau *Income poverty* . pemahaman seperti ini dikritik sebagian besar pakar ilmu sosial. Sebab, tidak bisa menggambarkan pret kemiskinan secara utuh. Kemiskinan seakan-akan hanya masalah ekonomi yang ditunjukkan oleh rendahnya pendapatan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup (Hafsah, 2008 : 9)

Kemiskinan menimbulkan dampak yang bersifat menyebar, (*Multipiler Efefects*) terhadap tatanan kemasyarakatan secara menyeluruh. Sejumlah konflik yang terjadi di tanah air sepanjang krisis ekonomi yang ditampilkan oleh rendahnya daya beli masyarakat saja, tetapi juga mempengaruhi ketahanan sosial masyarakat dan ketahan nasional (Hafsah, 2008 : 75).

Kemiskinan adalah kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat disuatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya

kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Kemiskinan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, tidak mampu memenuhi hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar masyarakat didesa Mudik ulu antara lain, terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara pemahaman utamanya mencakup:

- a. Gambaran kekurangan materi, yang biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, pelayanan kesehatan. Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan barang-barang dan pelayanan dasar.
- b. Gambaran-gambaran tentang kebutuhan sosial termasuk keterkucilan sosial, ketergantungan, dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam bermasyarakat. Hal ini termasuk pendidikan dan informasi keterkucilan sosial biasanya dibedakan dari kemiskinan, karena hal ini mencakup masalah-masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi.
- c. Gambaran tentang kurangnya penghasilan dan kekayaan memadai, makna memadai disini sangat berbeda melintasi bagian-bagian politik dan ekonomi.

2.1.5.1 Pertumbuhan Ekonomi

Kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya yang ditentukan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian teknologi, institusional dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Simon Kuznetz dan Todaro, 2004 : 17).

Kuznet (2001 : 17), pertumbuhan dan kemiskinan mempunyai korelasi yang sangat kuat, karena pada tahap awal proses pembangunan jumlah orang miskin berangsur-angsur berkurang.

2.1.5.2 Pengangguran

Pengangguran adalah keadaan ketika seseorang yang tidak bekerja dan yang secara aktif sedang dalam masa mencari pekerjaan selama empat minggu sebelumnya, atau sedang menunggu untuk panggilan kembali dari pekerjaan yang sempat dihentikan, atau sedang menunggu untuk melapor suatu pekerjaan yang baru dalam waktu empat minggu (Dornbusch, 1989 : 27).

2.1.5.3 Jumlah Penduduk

P. Todaro (2000 : 30), menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah angkatan kerja yang lebih besar berarti akan menambah jumlah tenaga produktif.

2.1.5.3. Tingkat Pendidikan

Menurut Simmons (dalam Todaro, 1994 : 34), pendidikan di banyak negara merupakan cara untuk menyelamatkan diri dari kemiskinan, semakin tinggi

tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan dan keahlian juga akan meningkatkan sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas kerjanya.

2.1.5.4. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup (AHH), dijadikan indikator dalam mengukur kesehatan suatu individu disuatu daerah , angka harapan hidup adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh seseorang selama hidup, hubungan angka harapan hidup terhadap kemiskinan adalah dalam membandingkan tingkat kesejahteraan antar kelompok masyarakat sangatlah penting untuk melihat angka harapan hidup. Dinegara yang tingkat kesehatannya lebih baik, setiap individu memiliki rata-rata hidup lebih lama dengan demikian secara ekonomis mempunyai peluang untuk memperoleh pendapatan lebih tinggi.

2.1.6 Konsep penanggulangan kemiskinan

Program penanggulangan kemiskinan dibagi kedalam tiga kluster yaitu kluster 1, kluster 2, kluster 3. Sasaran dan tujuan yang berbeda meskipun sama-sama untuk menanggulangi kemiskinan.

a. Bantuan sosial terpadu berbasis keluarga

Bertujuan untuk mengurangi beban rumah tangga miskin melalui peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih dan sanitasi. Termasuk dalam program harapan keluarga (PKH). Bantuan operasional sekolah, program bantuan siswa miskin (BSM). Jamkesmas, dan program raskin. Program PKH adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM).

b. Penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kapasitas kelompok masyarakat miskin untuk terlibat dalam pembangunan. Termasuk dalam kluster ini yaitu PNPM, P2SPP, serta perluasan dan pengembangan kesempatan kerja/padat.

c. Penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro kecil.

Bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha mikro kecil, yang sama sekali tidak memiliki sumber pencaharian dan tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan.

1. Program Penanggulangan Kemiskinan PKH,KMS

a. PKH (Program Keluarga Harapan)

Program keluarga harapan (PKH) merupakan skema perlindungan sosial bagi rumah tangga sangat miskin untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dan kesehatan kajian ini menemukan berbagai bukti awal tentang perubahan relasi gender baik ditingkat domestik maupun publik. (Rosita, 2015 : 8).

Program keluarga harapan (PKH) adalah CCT (*conditional cash tranfer*) yang diselenggarakan diindonesia. Program yang banyak mengacu kepada pengalaman. Syarat yang diterapkan dalam program ini merupakan bentuk intervensi untuk membidik masalah kesejahteraan dan kesenjangan gender dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu program PKH bantuan dana tunai dberikan kepada ibu atau perempuan dewasa yang disebut pengurus keluarga.

b. KMS (kartu menuju sejahtera)

KMS merupakan program intervensi dari pemerintah untuk warga kurang mampu sehingga dapat memperoleh berbagai jaminan dari pemerintah daerah, seperti jaminan kesehatan dan pendidikan, KMS berfungsi sebagai identitas untuk penyaluran beasiswa bagi siswa yang tidak mampu dan layanan jaminan kesehatan, maupun untuk mempermudah memberikan berbagai bantuan dari pemerintah daerah seperti beras miskin.

Kemiskinan merupakan persoalan yang sangat kompleks dan kronis, maka cara penanggulangan kemiskinan pun membutuhkan analisis yang tepat, melibatkan semua komponen permasalahan, dan diperlukan strategi penanganan yang tepat, berkelanjutan dan tidak bersifat temporer.

Upaya penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan penyediaan kebutuhan dasar seperti pangan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, perluasan kesempatan kerja, pembangunan pertanian, pemberian dana bergulir melalui sistem kredit, pembangunan prasarana dan pendampingan, penyuluhan sanitasi dan sebagainya,. Dari serangkaian cara dan strategi penanggulangan kemiskinan tersebut, semuanya berorientasi material, sehingga berkelanjutan sangat tergantung pada ketersediaan anggaran dan komitmen pemerintah. Di pendamping itu, tidak adanya tatanan pemerintahan yang demokratis menyebabkan rendahnya akseptabilitas dan inisiatif masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan dengan cara mereka sendiri.

Program-program penanggulangan kemiskinan sudah banyak dilaksanakan berbagai negara. Sebagai perbandingan, di negara Amerika Serikat program penanggulangan kemiskinan diarahkan untuk meningkatkan kerjasama ekonomi antar negara bagian, memperbaiki kondisi pemukiman perkotaan dan pedesaan, perluasan kesempatan pendidikan dan kerja untuk para pemuda, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi orang dewasa, dan pemberian bantuan kepada kaum miskin usia lanjut. Selain program pemerintah juga kalangan masyarakat ikut terlibat membantu kaum miskin melalui organisasi kemasyarakatan, gereja, dan sebagainya. Sedangkan di negara Indonesia sebenarnya dari uraian di atas juga melakukan upaya yang hampir sama seperti yang dilakukan di Amerika Serikat, mungkin tingkat komprehensifitasnya yang masih diperlukan. Penanganan kemiskinan di Indonesia masih didominasi sektor ekonomi, belum begitu menyentuh aspek lain seperti sosial, budaya, hukum dan politik, bahkan agama.

Ada beberapa Kriteria masyarakat miskin yang terjadi antara lain :

1. Jenis tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan
2. Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester
3. Tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama rumah tangga lain
4. Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik
5. Sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindungi/sungai/air hujan
6. Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah

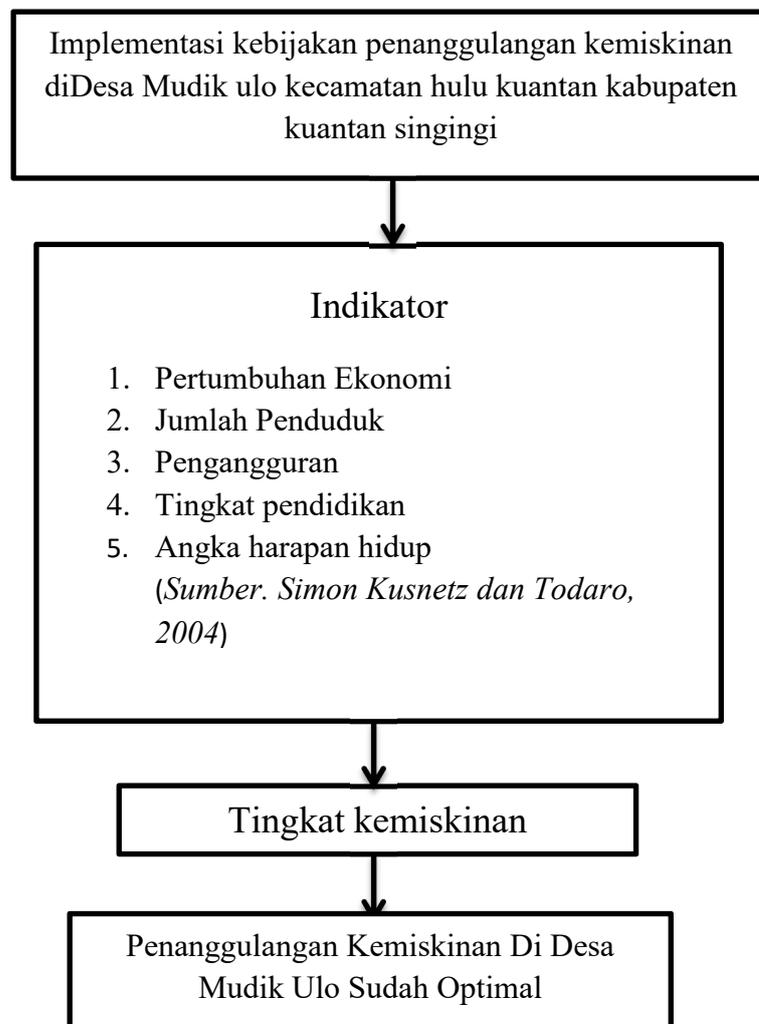
7. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun
8. Tidak sanggup membayar biaya pengobatan dipuskesmas/poliklinik
9. Sumber penghasilan rumah tangga adalah petani
10. Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Sapto Haryoko (dalam sugiyono 2017 : 66), kerangka pemikiran adalah suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua atau lebih secara mandiri maka, yang dilakukan peneliti disamping argumentasi terhadap variasi-variasi yang diteliti.

Adapun kerangka pemikiran yang penulis kembangkan dalam penelitian adalah :

Gambar 2.1: Kerangka pememikiran



2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ” Diduga pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, pengangguran, jumlah penduduk, dan angka harapan hidup berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi masih terbilang kurang baik.

2.4 Definisi Operasional

Adalah suatu sistem yang dibuat sedemikian rupa untuk mengatur proses pengelolaan organisasi masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik.

- 2.4.1 Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya yang ditentukan oleh adanya kemajuan dan teknologi.
- 2.4.2 pengangguran adalah keadaan ketika seseorang yang tidak bekerja dan yang secara aktif sedang dalam masa mencari pekerjaan.
- 2.4.3 jumlah penduduk adalah jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, kerana pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi.
- 2.4.4 tingkat pendidikan adalah pendidikan memainkan kunci dalam membentuk kemampuan sebuah negara untuk menyerap teknologi dan untuk mengembangkan kapasitas agar terciptanya pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.

2.4.5 angka harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur.

2.5 Operasional Variabel

Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel Tentang Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Implementasi	Kemiskinan	Pertumbuhan ekonomi	a. Tingkat ekonomi	Ordinal
			b. Penghasilan	
			c. Pertumbuhan ekonomi	
		Pengangguran	a. Jumlah pengangguran	Ordinal
			b. Tingkat pengangguran tenaga kerja	
			c. Kebijakan desa dalam mengurangi pengangguran	
		Jumlah penduduk	a. Jumlah penduduk miskin	Ordinal
			b. Jumlah penduduk miskin yang dapat bantuan	
			c. Kebijakan desa dalam mengurangi penduduk miskin	
		Tingkat pendidikan	a. Tingkat pendidikan	Ordinal
			b. Upaya penanggulangan tingkat pendidikan yang rendah	
			c. Kebijakan pendidikan dalam desa	
		Angka harapan hidup	a. Angka kelahiran	Ordinal
			b. Kesehatan	
			c. Angka harapan hidup hanya masyarakat miskin	

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini survey tingkat Dekriptif kuantitatif. Dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk menganalisis dan menguraikan kondisi tentang Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada saat variable atau lebih (Variabel yang berdiri sendiri atau variable bebas) tanpa membuat perbandingan variable itu sendiri (Sugiyono, 2017 : 35).

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah untuk meneliti pada populasi, atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012 : 8)

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis dengan metode statistic yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas proyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 80).

Jumlah penduduk di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi adalah 696 orang dari 199 KK.

Populasi dan sampel jenuh (Sampel sensus) Populasi dan sampel dalam suatu penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015 : 81). Teknik penarikan sampel untuk unsur tenaga medis maka penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, dan unsur data penanggulangan kemiskinan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015 : 82).

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana n : Jumlah sampel

N = Populasi

E = Persepsi akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (15% = 0,15)

Dan rumus slovin di atas, maka sampel dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{696}{1+696(0,15)^2}$$

$$n = \frac{696}{16,66}$$

$$n = 41,776710684273$$

n= 42 responden (digenapkan)

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama Responden	Jumlah		Persentase
		Populasi	Sampel	
1	Perangkat desa mudik ulo	6	8	12,5%
2	Masyarakat desa mudik ulo	690	42	87,5%
Jumlah		696	50	100%

Sumber : Modifikasi Peneliti tahun 2021

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 orang untuk perangkat desa dan masyarakat desa digunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang mana jumlah sampel untuk perangkat desa adalah 6 orang dan untuk masyarakat desa menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, yang mana jumlah sampel untuk unsur-unsur masyarakat berjumlah 42 orang.

3.3 Sumber data

Adapun sumber data yang penulis perlukan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber data utama yang berupa tindakan-tindakan sosial dan kata-kata dari pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Sehingga penulis dapat diperoleh hasil sebenarnya dari obyek yang diteliti melalui informan dan pihak-pihak tertentu. Data ini diperoleh dari informasi melalui wawancara mendalam kemiskinan kantor desa yang berkaitan dengan Implementasi kebijakan penanggulangan kemisk inan didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari bahan kepustakaan yang berupa peraturan perundang-undangan, buku-buku, karya ilmiah, Koran, majalah interner serta dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan subyek penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian dengan memanfaatkan data yang telah ada pada kantor desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.

3.4 Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitian Ini Adalah di Kantor Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian karena dikantor desa tersebut dapat memberikan informasi tentang penanggulangan kemiskinan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan relevan dengan tujuan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017 : 162)

3.5.2 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2015 : 145)

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan lainnya, (Irawan soehartono, 2015 : 70-71).

3.6 Metode Analisa Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam melaksanakan penulisan ini. Setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan presentase. Untuk ini, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data

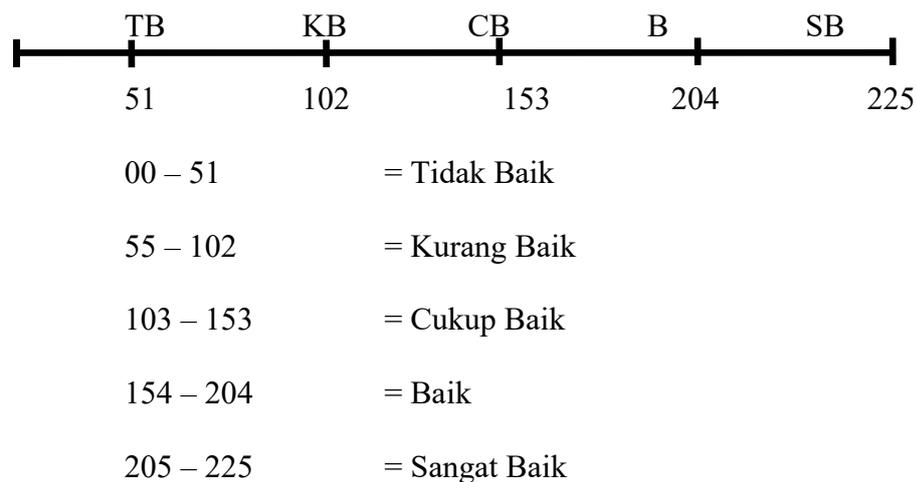
kuantitatif yaitu data yang dijabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka yang skor berdasarkan skala likert berikut :

SB	= Sangat baik	diberi skor 5
B	= Baik	diberi skor 4
CB	= Cukup Baik	diberi skor 3
KB	= Kurang Baik	diberi skor 2
TB	= Tidak Baik	diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Total} = \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor}$$

Setelah data diolah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :



Setelah data terkumpulnya, penulisan memisahkan data dan melaporkan data tersebut. menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan

persentase. Dalam penelitian data analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variable yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran – saran.

3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang penelitian Implementasi Kebijakan penanggulangan kemiskinan didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan penelitian tentang Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2021																											
		mei				juni				Juli				agustus				september				oktober							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	■																											
2	Pembuatan proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan proposal													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
4	Ujian proposal																									■	■	■	■
5	Revisi proposal																										■	■	■
6	Pembuatan skripsi																										■	■	■

4.2 Demografi

4.2.1 Luas Wilayah dan Batas wilayah Desa Mudik Ulo

Desa Mudik Ulo Merupakan bagian dari kecamatan Hulu Kuantan yang Luas wilayah desa mudik ulo adalah 2.800 Km² yang terdiri dari pemukiman, perkebunan, rawa-rawa, sekolah, jalan Dan lainnya.

dimana terletak diantara dan berbatasan dengan desa :

Sebelah Utara	: Desa Tanjung Medang
Sebelah selatan	: Desa Koto Kombu
Sebelah Barat	: Desa Inuman
Sebelah Timur	: Desa Serosa

4.2.2 Jumlah Penduduk

Desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi memiliki jumlah penduduk 696 jiwa terdiri dari laki-laki berjumlah 339 Orang dan perempuan berjumlah 357 orang untuk lebih jelasnya

Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	339	48,70 %
2.	Perempuan	357	51,29 %

	Jumlah	696	100 %
--	---------------	-----	-------

Sumber : Data Desa Mudik Ulo 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk masyarakat desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi lebih banyak perempuan dari pada laki-laki . adapun jumlah laki-laki 339 orang dengan persentase 48,70 % sedangkan jumlah perempuan 357 orang dengan persentase 51, 29 %.

Kemudian dijelaskan jumlah penduduk desa mudik ulo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 : Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kelompok umur	Frekuensi	Persentase
1.	TK/PAUD	24	7,74 %
2.	SD/MI	182	58,7 %
3.	SLTP/MTs	21	6,77 %
4.	SLTA/MA	35	11,29 %
5	S1/Diploma	33	10,64 %
6.	Putus Sekolah	15	4,83 %

Sumber : Data Desa Mudik Ulo 2020

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan masyarakat Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan yang terbanyak adalah tamatan SD/MI.

4.2.3 Lembaga pendidikan

Untuk melihat gambaran lembaga pendidikan masyarakat desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan dapat dilihat dari tabel :

Tabel 4.3 : Jumlah Sarana Pendidikan didesa Mudik Ulo

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1.	Gedung TK/PAUD	1
2.	SD/MI	1
3.	SLTP/MTs	1
4.	SLTA/MA	-
5.	MDA	1

Sumber : Data desa mudik Ulo 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa sarana pendidikan masyarakat desa mudik ulo belum cukup memadai.

4.2.4 Keagamaan

Terutama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang paling penting adalah agama. Agama adalah sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang. Berikut jumlah penduduk desa mudik ulo berdasarkan agama dapat dilihat dari tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.4 : Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Mudik Ulo

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	691
2.	Katolik	-
3.	Kristen	5
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Sumber : data desa mudik ulo 2020

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa mayoritas penduduk desa mudik ulo beragama islam sebanyak 691 . ketaatan masyarakat dalam menjalan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat didesa mudik ulo dalam menjalan ibadah . Sarana rumah ibadah didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Jumlah Rumah Ibadah di Desa Mudik Ulo

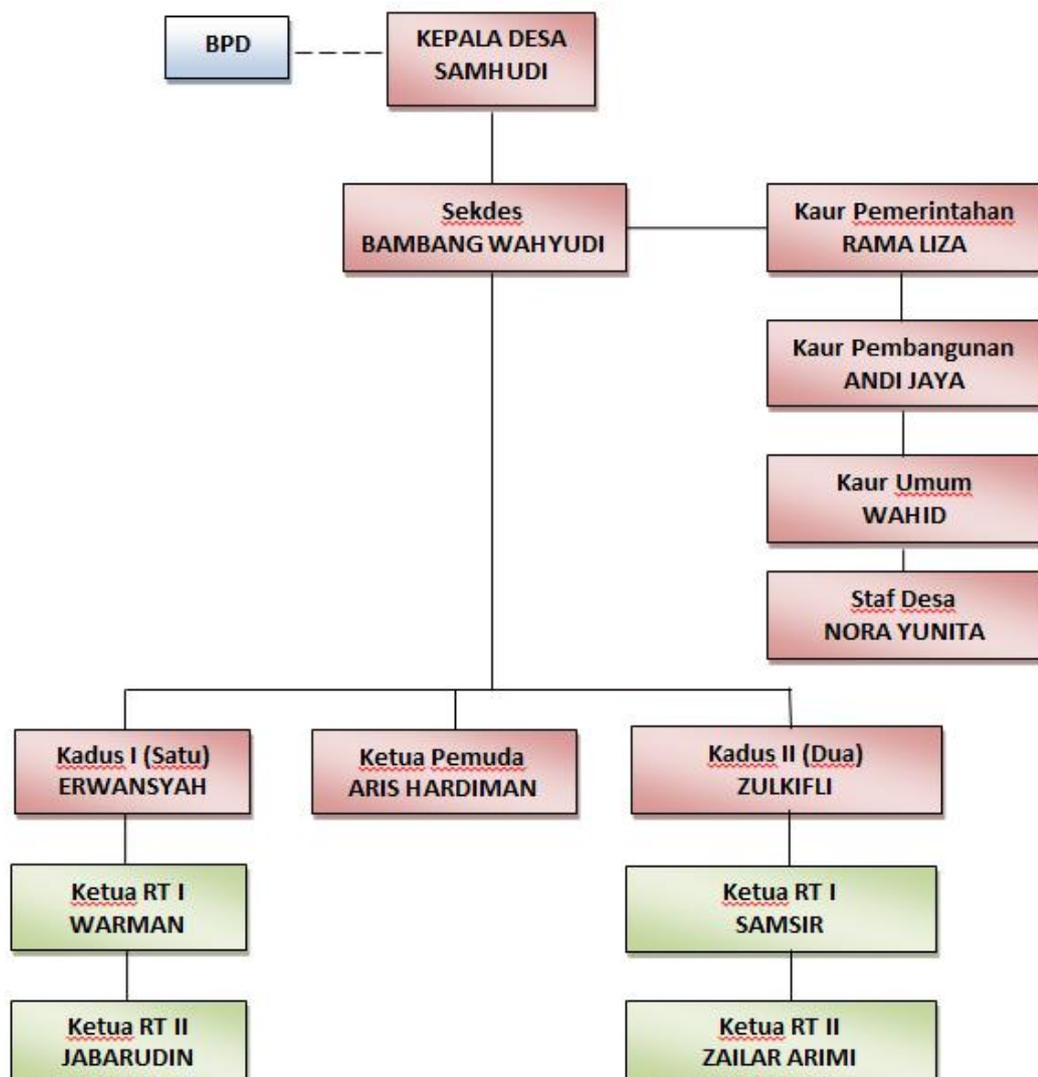
No	Tempat ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Mushola	6
3.	Gereja	-
4.	Vihara	-

Sumber : data desa mudik ulo 2020

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa desa mudik ulo terdapat cukup sarana untuk melaksanakan ibadah. Yang mayoritas sarana ibadah yang beragama

islam yaitu masjid dan mushola ini selain untuk tempat ibadah juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang senin membaca alqur'an, tempat pelaksanaan wirid dan tempat pengajian bagi bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja.

4.2.5 struktur organisasi desa mudik ulo



4.2.6 Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintahan Desa

Adapun tugas pokok dan fungsi kepala desa dan perangkat desa adalah sebagai berikut :

a. Kepala Desa

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Desa
6. Membina ekonomi desa
7. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan

9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Sekretaris Desa

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.
2. Fungsi :
 - a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
 - b. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
 - c. Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
 - d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
 - e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 - f. Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

c. Kepala Urusan (Kaur) Umum

1. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

2. Fungsi :

- Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
- Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

d. Kaur Keuangan

1. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

2. Fungsi :

- Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
- Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

e. Kaur Pemerintahan

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.

2. Fungsi :

- Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
- Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
- Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
- Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa
- Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

f. Kaur Ekonomi Pembangunan

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat

dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

2. Fungsi :

- Penyiapan bantuan-bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
- Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
- Pengelolaan tugas pembantuan; dan
- Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

g. Kaur Kesra (Kesejahteraan Rakyat)

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Penyusunan Program Keagamaan serta melaksanakan Program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

2. Fungsi :

- Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan
- Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama
- Penyiapan bahan dan pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan; dan
- Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

h. Kepala Dusun (Kadus)

1. Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
4. Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Fungsi :

1. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun
2. Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
3. Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
4. Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat
5. Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

a. **Bpd (Badan Perwakilan Desa)**

BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tugas :

1. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa

2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
3. Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
4. Membentuk panitia pemilihan kepala desa
5. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
6. Menyusun tata tertib BPD.

Hak :

1. Meminta keterangan kepada pemerintah desa
2. Menyatakan pendapat Kewajiban
3. Mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan mentaati segala peraturan perundang-undangan
4. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa
5. Mempertahankan dan memelihara hukum nasional serta keutuhan NKRI
6. Menyerap, menampung, menghimpun dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat
7. Memproses pemilihan kepala desa
8. Mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan
9. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat setempat
10. Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dimudik ulo yang berjumlah 50 orang. dan didapat gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan dan pendidikan .

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 : Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah orang	Persentase %
1.	Laki-laki	30	60 %
2.	Perempuan	20	40 %
	Jumlah	50	100 %

Sumber : modifikasi penelitian tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah responden menurut jenis kelamin adalah sebanyak 50 orang, dimana jumlah responden laki-laki sebanyak 30 orang dengan persentase 60 % dan jumlah responden perempuan sebanyak 20 orang dengan persentase 40 %. Jadi jumlah responden laki-laki dan perempuan adalah berbeda. Dari desa mudik ulo lebih banyak terdapat laki-laki dari pada perempuan.

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia Tingkat umur responde dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :

Tabel 5.2 : Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia

No	Tingkat usia	Jumlah responden	Persentase
1.	<30	3	6 %
2.	31-40	22	44 %
3.	41-50	10	20 %
4.	51-60	15	30 %
	Jumlah	50	100 %

Sumber : modifikasi penelitian 2020

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 30 tahun ke atas yaitu sebanyak 3 orang (6 %), diantara umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 22 orang (44 %), antara umur 41-50 tahun yaitu 10 orang (20%), diatas 51-60 tahun sebanyak 15 orang (30%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu usia 31-40 tahun. Dan berdasarkan observasi lapangan bahwa tingkat usia masyarakat miskin lebih banyak yang berumur 31-40 dengan persentase (44%) responden yang menjawab.

5.1.3. **Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Masyarakat Miskin Didesa Mudik Ulo**

Adapun berikut ini merupakan responden berdasar tingkat pekerjaan

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah responden	Persentase
1.	Tani	25	50 %
2.	Supir	15	30 %
3.	Wiraswasta	5	10 %
4.	Ibu rumah tangga	5	10 %
	Jumlah	50	100 %

Sumber : modifikasi penelitian 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan responden sebagai tani yaitu sebanyak 25 orang (50%), supir sebanyak 15 orang (30%), wiraswasta sebanyak 5 orang (10%), dan ibu rumah tangga sebanyak 5 orang (10%).

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang bekerja sebagai tani dan supir . berdasarkan observasi dilapangan banyak yang bekerja sebagai tani dan supir untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.para pekerja yang dikatakan miskin diDesa Mudik Ulo sudah bejalan dengan baik.

5.1.4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun Pendidikan Responden dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini :

Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah responden	Persentase
1.	SD	28	56%
2.	SLTP	15	30%
3.	SLTA	5	10%
4.	Srata 1/Diploma	2	4%
	Jumlah	50	100 %

Sumber : modifikasi penelitian 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 28 orang (56%), pada tingkat SLTP sebanyak 15 orang (30%), dengan tingkat SLTA sebanyak 5 orang (10%, dan srata 1/diploma

sebanyak 2 orang (4%). Dan dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan paling banyak adalah yang berpendidikan SD.

5.2. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Penelitian Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5 rumus yang digunakan sebagai berikut :

00-51	: tidak baik
52-102	: kurang baik
103-153	: cukup baik
154-204	: baik
205-255	: sangat baik

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi yang dipaparkan berikut ini :

5.2.1. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

5.2.1.1 Tingkat Ekonomi Yang Terjadi Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama dengan pertanyaan bagaimana tingkat ekonomi yang terjadi didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi. Dapat dilihat dari pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5 Tanggapan Responden Tentang Tingkat Ekonomi Masyarakat Miskin

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
----	------------------	------	------------------	-------	------------

1	Sangat baik	5	10	50	20
	Baik	4	25	100	50
	Cukup baik	3	10	30	20
	Kurang baik	2	3	6	6
	Tidak baik	1	2	2	4
	Jumlah		50	188	100

Data olahan 2020

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 10 responden (20%), yang menjawab baik adalah 25 responden (50%), dan yang menjawab cukup baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab kurang baik adalah 3 responden (6%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 2 orang (4%). Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya terutama pada masyarakat Desa mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 188 dari total ini dapat menunjukkan bahwa tingkat ekonomi pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori cukup baik,yang berada pada interval 154-204. Dan tingkat ekonomi yang ada pada masyarakat miskin diDesa Mudik Ulo sudah berjalan dengan baik. Kebijakan pemerintah dengan menindakan bantuan PKH kepada masyarakat miskin di Desa Mudik Ulo.

5.2.1.2 Besarnya Upaya Atau Penghasilan Untuk Dapat Meningkatkan Kan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Berikut tanggapan responden untuk pertanyaan bagaimana besarnya upaya atau penghasilan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Tabel 5.6 Tanggapan Responden Tentang Besarnya Upaya Penghasilan Ekonomi Masyarakat.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	5	25	10
	Baik	4	10	40	20
	Cukup baik	3	22	66	44
	Kurang baik	2	10	20	20
	Tidak baik	1	3	3	6
	Jumlah		50	154	100

Data olahan 2020

Dari tabel 5.6 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 5 responden (10%), yang menjawab baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab cukup baik adalah 22 responden (44%), dan yang menjawab kurang baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 3 orang (6%).

Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pada desa mudik ulo dengan melakukan berbagai bentuk dilakukan oleh kelompok tani dengan struktur ysitu memperkust keduduksn didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi termasuk masyarakat miskin yang terjadi dengan memberikan bantuan PKH dan lain sebagainya untuk meningkatkan upaya pengasilan dalam meningkat kesejahteraan ekonomi masyarakat didesa mudik ulo.

Maka dari hasil hitungan diperoleh besarnya upaya penghasilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi yang menjawab diatas dengan jumlah total 154 dari total ini dapat menunjukkan bahwa besarnya upaya atau penghasilan masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik.yang berada pada interval 154-204.

5.2.1.3. Perkembangan Ekonomi Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut tanggapan responden terhadap bagaimana perkembangan ekonomi didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.

Tabel 5.7. Tanggapan Responden Terhadap Perkembangan Ekonomi Didesa Mudik Ulo.

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	3	15	6
	Baik	4	10	40	20
	Cukup baik	3	15	45	30
	Kurang baik	2	22	44	44
	Tidak baik	1	0	0	0
	Jumlah		50	144	100

Data olahan 2020

Dari tabel 5.7 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 3 responden (6%), yang menjawab baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab cukup baik adalah 15 responden (30%), dan yang menjawab kurang baik adalah 22 responden (44%).

Adapun perkembangan ekonomi yang terjadi pada desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi. Dalam tanggung jawab sosial pada masyarakat miskin terhadap pembangunan yang terjadi pada tingkat

ekonomi rakyata untuk pengetasana kemiskinan pada desa mudik ulo sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 144 dari total ini dapat menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori cukup baik yang berada pada interval 103-153. Dan berdasarkan observasi dilapangan terhadap perkembangan ekonomi didesa mudik ulo sudah cukup baik.banyak masyarakat sudah mendapat kan bantuan melalui bantuan PKH.

5.2.1.4. Rekapitulasi Indikator Pertumbuhan Ekonomi Pada Masyarakat Miskin.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan indikator tentang pertumbuhan ekonomi di Desa Mudik Ulo pada tabel 5.8 berikut ini :

Tabel 5.8. Rekapitulasi tanggapan responden tentang indikator pertumbuhan ekonomi didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Tingkat ekonomi yang terjadi didesa mudik ulo	10	25	10	3	2	50	188
2	Besar upaya atau penghasilan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat	5	10	22	10	3	50	154
3	Perkembangan ekonomi didesa mudik ulo	3	10	15	22	0	50	144
	Jumlah	18	45	47	35	5	150	162
	Jumlah responden	6	15	16	12	7	50	
	Persentase (%)	12	30	32	24	14	100	

Data olahan 2020

Dari tabel diatas 5.8 dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pertumbuhan ekonomi pada kategori sangat baik sebanyak 6 responden dengan persentase (12%), dan yang menjawab baik 15 responden dengan persentase (30%), sedangkan yang menjawab cukup baik 16 responden dengan persentase (32%), dan yang menjawab kurang baik 12 responden dengan persentase (24%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 7 responden dengan persentase (14%).

Adapun pengertian pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung suatu negara dalam suatu kurun waktu tertentu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat miskin yang ada pada desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi sudah cukup berjalan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Maka dari hasil kuesioner terhadap pertumbuhan ekonomi didesa mudik ulo dengan jumlah secara rata-rata 162 dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator pertumbuhan ekonomi adalah Baik.

Berdasarkan observasi dilapangan bahwa pertumbuhan ekonomi pada msyarakat miskin yang terjadi didesa mudik ulo sudah baik dan juga tidak terlihat berbelit-belit, pertumbuhan ekonomi yang terjadi didesa mudik ulo sudah dapat ditanggulangi oleh kepala desa terahap masyarakat desa mudik ulo.

5.2.2 Indikator Pengangguran

5.2.2.1 . Peningkatan Pengangguran Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 5.9 Tanggap Responden Tentang Peningkatan Pengangguran

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah	Bobot	Persentase
----	------------------	------	--------	-------	------------

			responden		
1	Sangat baik	5	7	35	14
	Baik	4	8	32	16
	Cukup baik	3	20	60	40
	Kurang baik	2	5	10	10
	Tidak baik	1	10	10	20
	Jumlah		50	147	100

Data Olahan 2020

Dari tabel 5.9 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 7 responden (14%), yang menjawab baik adalah 8 responden (16%), dan yang menjawab cukup baik adalah 20 responden (40%), dan yang menjawab kurang baik adalah 5 responden (10%),. Dan yang menjawab tidak baik adalah 10 responden (20%), Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 147 dari total ini dapat menunjukkan bahwa peningkatan pengangguran pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori cukup baik .yang berada pada interval 103-153. Berdasarkan obeservasi dilapangan pengangguran pada desa mudik ulo banyak remaja yang malas bekerja tetapi dengan adanya kebijakan dari kepala desa mudik ulo sudah mencakup kebutuhan terhadap masyarakat miskin didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan

5.2.2.2 Efek Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Tenaga Kerja Didesa Mudik Ulo

Berikut ini tanggapan responden terhadap pertanyaan efek pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran tenaga kerja didesa mudik ulo

Tabel 5.10 Tanggapan Responden Terhadap Efek Pertumbuhan Penduduk Pengangguran

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
2	Sangat baik	5	5	25	10
	Baik	4	22	88	44

	Cukup baik	3	15	45	30
	Kurang baik	2	6	12	12
	Tidak baik	1	2	2	4
	Jumlah		50	172	100

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 5 responden (10%), yang menjawab baik adalah 22 responden (44%), dan yang menjawab cukup baik adalah 15 responden (30%), dan yang menjawab kurang baik adalah 6 responden (12%),. Yang menjawab tidak baik adalah 2 responden (4%). Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 172 dari total ini dapat menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.2.3 Kebijakan Desa Untuk Mengurangi Pengangguran Didesa Mudi Ulo

Tabel 5.11 Tanggapan Responden Terhadap Kebijakan Untuk Mengurangi Pengangguran.

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlahresponden	Bobot	Persentase
3	Sangat baik	5	9	45	18
	Baik	4	13	52	26
	Cukup baik	3	15	45	30
	Kurang baik	2	5	10	10
	Tidak baik	1	8	8	16
	Jumlah		50	160	100

Dari tabel 5.11 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 9 responden (6%), yang menjawab baik adalah 13 responden (18%), dan yang menjawab cukup baik adalah 15 responden (26%), dan yang menjawab kurang baik adalah 5 responden (44%),. Dan yang menjawab tidak baik adalah 8 (16%).

Upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya,

meningkatkan kualitas tenaga kerja, dan mengadakan proyek magang bagi calon kerja .

Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 160 dari total ini dapat menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.2.4. Rekapitulasi Indikator Pengangguran Pada Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Didesa Mudik Ulo

5.12. Rekapitulasi Indikator Pengangguran Didesa Mudik Ulo

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	peningkatan pengangguran didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.	7	8	20	5	10	50	147
2	efek pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran tenaga kerja didesa mudik ulo	5	22	15	6	2	50	172
3	kebijakan desa untuk mengurangi pengangguran didesa mudik ulo	9	13	15	5	8	50	160
	Jumlah	21	43	50	16	20	150	159
	Jumlah responden	7	14	17	5	7	50	
	Persentase	14	28	34	10	14	100	

Data Olahan 2020

Dari tabel diatas 5.12 dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pengangguran pada kategori sangat baik sebanyak 7 responden dengan persentase (14%), dan yang menjawab baik 14 responden

dengan persentase (28%), sedangkan yang menjawab cukup baik 17 responden dengan persentase (34%), dan yang menjawab kurang baik 5 responden dengan persentase (10%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 7 responden dengan persentase (14%).

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja iningin mendapatkan pekerjaan tetapi belum bisa memperolehnya . contohnya yang terjadi pada desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi sudah memenuhi kebutuhan pada masyarakat yang tidak dapat pekerjaan.

Maka secara rata-rata 159 dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator pertumbuhan ekonomi adalah Baik. Berdasarkan observasi dilapangan bahwa pengangguran pada msyarakat miskin yang terjadi didesa mudik ulo sudah baik. Banyak juga terlihat tidak ada pengganguran yang terjadi didesa mudik ulo.bukan karena tidak dapat pekerjaan tetapi karena faktor fisik pada diri sendiri sehingga banyak masyarakat-masyarakat didesa mudik ulo tidak bekerja.

5.2.3 Indikator Jumlah Penduduk

5.2.3.1 Usaha Pengangguran Didesa Mudik Ulo Untuk Mendapatkan Pekerjaan

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Tentang Usaha Pengangguran Didesa Mudik Ulo

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	5	25	10
	Baik	4	25	100	50
	Cukup baik	3	10	30	20
	Kurang baik	2	5	10	10
	Tidak baik	1	5	5	10

	Jumlah		50	170	100
--	---------------	--	----	-----	-----

Data Olahan 2020

Dari tabel 5.13 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 5 responden (10%), yang menjawab baik adalah 25 responden (50%), dan yang menjawab cukup baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab kurang baik adalah 5 responden (10%),. Dan yang menjawab tidak baik adalah 5 (10%) Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 170 dari total ini dapat menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.3.2 Saran Dan Prasarana Untuk Masyarakat Miskin Yang Sudah Dapat Bantuan

5.14. tanggapan responden terhadap sarana dan prasarana untuk masyarakat miskin didesa mudik ulo.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	30	150	60
	Baik	4	8	32	16
	Cukup baik	3	7	21	14
	Kurang baik	2	5	10	10
	Tidak baik	1	0	0	0
	Jumlah		50	213	100

Data Olahan 2020

Dari tabel 5.11 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 30 responden (60%), yang menjawab baik adalah 8 responden (16%), dan yang menjawab cukup baik adalah 7 responden (14%), dan yang menjawab kurang baik adalah 5 responden (10%),.

Sarana dan prasarana untuk masyarakat miskin pada desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan sudah terpenuhi sesuai kebijakan dengan bantuan PKH

Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 213 dari total ini dapat menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.3.3 Kebijakan Didesa Mudik Ulo Untuk Mengurangi Penduduk Miskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

5.15 tanggapan responden terhadap kebijakan didesa mudik ulo untuk mengurangi penduduk miskin

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	15	75	30
	Baik	4	23	92	46
	Cukup baik	3	10	30	20
	Kurang baik	2	5	10	10
	Tidak baik	1	7	7	14
	Jumlah		50	214	100

Data Olaha 2020

Dari tabel 5.15 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 15 responden (30%), yang menjawab baik adalah 23 responden (46%), dan yang menjawab cukup baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab kurang baik adalah 5 responden (10%),.

Kemiskinan merupakan isu strategis yang dialami oleh semua negara terutama pada desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi dimana suatu kondisi seseorang atau keluarga yang mana kepala kepala keluarganya tidak mampu mencukupi kebutuhan sandang,pangan dan fasilitas.maka kepala desa mudik ulo memberikan kebijakan dengan bantuan PKH

Dan yang menjawab tidak baik adalah 7 (14%) Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 214 dari total ini dapat menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.3.4 Rekapitulasi Indikator Jumlah Penduduk Pada Implementasi Kebijakan Penanggulangan Didesa Mudik Ulo

5.16. Rekapitulasi Indikator Jumlah Penduduk

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	usaha pengganguran didesa mudik ulo untuk mendapatkan pekerjaan	5	25	10	5	5	50	170
2	saran dan prasarana untuk masyarakat miskin yang sudah dapat bantuan	30	8	7	5	0	50	213
3	kebijakan didesa mudik ulo untuk mengurangi penduduk miskin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	15	23	10	5	7	50	214
	Jumlah	50	56	27	15	12	150	199
	Jumlah responden	16	18	9	5	4	50	
	Persentase	32	36	18	10	8	100	

Data Olahan 2020

Dari tabel diatas 5.15 dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator jumlah penduduk pada kategori sangat baik

sebanyak 16 responden dengan persentase (32%), dan yang menjawab baik 18 responden dengan persentase (36%), sedangkan yang menjawab cukup baik 9 responden dengan persentase (18%), dan yang menjawab kurang baik 5 responden dengan persentase (10%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 responden dengan persentase (8%).

Jumlah penduduk adalah jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar, karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya pembangunan ekonomi. Karena pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan karena manusia berkembang jauh lebih cepat dibandingkan dengan produksi hasil-hasil pertanian yang menyebabkan penduduk kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehingga akan berimbas pada meningkatnya kemiskinan.

Maka secara rata-rata 162 dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator jumlah penduduk adalah Baik. Berdasarkan observasi dilapangan bahwa jumlah penduduk pada msyarakat miskin yang terjadi didesa mudik ulo sudah baik.

5.2.4 Indikator Tingkat Pendidikan

5.2.4.1 Tingkat Pendidikan Untuk Masyarakat Miskin Dideda Mudik Ulo

Berikut tanggapan responden terhadap pertanyaan bagaimana tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.16 dibawah ini :

Tabel 5.17 tanggapan responden terhadap tingkat pendidikan masyarakat miskin

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	10	50	20
	Baik	4	16	64	32

	Cukup baik	3	15	45	30
	Kurang baik	2	6	12	12
	Tidak baik	1	3	3	6
	Jumlah		50	174	100

Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 10 responden (20%), yang menjawab baik adalah 16 responden (32%), dan yang menjawab cukup baik adalah 15 responden (30%), dan yang menjawab kurang baik adalah 6 responden (12%),. Dan yang menjawab tidak baik adalah 3 responden (6%), Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 174 dari total ini dapat menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.4.2 Kepala Desa Mudik Ulo Dalam Menanggulangi Rendahnya Pendidikan Dalam Kebutuhan Masyarakat

Tabel 5.18 tanggapan responden terhadap penanggulangan masyarakat miskin

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	5	25	10
	Baik	4	13	52	26
	Cukup baik	3	22	66	44
	Kurang baik	2	5	10	10
	Tidak baik	1	5	5	10
	Jumlah		50	158	100

Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 5 responden (10%), yang menjawab baik adalah 13 responden (26%), dan yang menjawab cukup baik adalah 22 responden (44%), dan yang menjawab kurang baik adalah 5 responden (10%),. Dan yang menjawab tidak baik adalah 5 responden (10%), Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 158

dari total ini dapat menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.4.3 Kebijakan Kepala Desa Mudik Ulo Dalam Bentuk Pendidikan Didesa Mudik Ulo.

Tabel 5.19 tanggapan responden terhadap kebijakan dalam bentuk pendidikan masyarakat miskin

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	13	65	26
	Baik	4	10	40	20
	Cukup baik	3	6	18	12
	Kurang baik	2	15	30	30
	Tidak baik	1	6	6	12
			50	159	100

Data Olahan 2020

Dari tabel 5.16 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 13 responden (26%), yang menjawab baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab cukup baik adalah 6 responden (12%), dan yang menjawab kurang baik adalah 15 responden (30%),. Dan yang menjawab tidak baik adalah 6 (12%), Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 159 dari total ini dapat menunjukkan bahwa kebijakan kepala desa pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.3.5 Rekapitulasi Indikator Tingkat Pendidikan Pada Implementasi Kebijakan Penanggulangan Didesa Mudik Ulo

5.20. Rekapitulasi Indikator Tingkat Pendidikan

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Tingkat pendidikan untuk masyarakat miskin didesa mudik ulo	10	16	15	6	3	50	174

2	Kepala desa mudik ulo dalam menanggulangi rendahnya pendidikan dan kebutuhan masyarakat miskin	5	13	22	5	5	50	158
3	Kebijakan kepala desa mudik ulo dalam pendidik didesa mudik ulo	13	10	6	15	6	50	159
	Jumlah	28	24	43	26	14	150	163
	Jumlah responden	9	8	5	8	4	50	
	Persentase	18	16	10	16	8	100	

Data Olahan 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pertumbuhan ekonomi pada kategori sangat baik sebanyak 9 responden dengan persentase (18%), dan yang menjawab baik 8 responden dengan persentase (16%), sedangkan yang menjawab cukup baik 5 responden dengan persentase (10%), dan yang menjawab kurang baik 8 responden dengan persentase (16%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 responden dengan persentase (8%).

Tingkat pendidikan adalah pendidikan dalam bentuk kemampuan sebuah negara untuk menyerap teknologi dan untuk mengembangkan kapasitas agar terciptanya pertumbuhan. Pendidikan yang terjadi pada desa mudik ulo dalam bentuk fasilitas yang masih minim dan kurangnya pendapatan untuk melanjutkan pendidikan. serta kebanyakan orang didesa pun memilih untuk bekerja dari pada melanjutkan pendidikan.

Maka secara rata-rata 163 dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator jumlah penduduk adalah Baik. Berdasarkan observasi dilapangan bahwa tingkat pendidikan pada msyarakat miskin yang terjadi didesa mudik ulo sudah baik. Sudah memenuhi standar masyarakat yang kurang mampu sehingga anak-

anak yang tidak mampu bisa sekolah dengan fasilitas yang telah diberikan oleh perangkat desa.

5.2.5 Indikator Angka Harapan Hidup

5.2.5.1 Kebijakan Terhadap Angka Kelahiran Bayi Didesa Mudik Ulo

Berikut tanggapan responden terhadap pertanyaan bagaimana kebijakan terhadap angka kelahiran bayi didesa mudik ulo.

Tabel . 5.21 Tanggapan Responden Terhadap Angka Kelahiran Bayi

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	15	75	30
	Baik	4	10	40	20
	Cukup baik	3	5	15	10
	Kurang baik	2	10	20	20
	Tidak baik	1	7	7	14
	Jumlah		50	157	100

Data Olahan 2020

Dari tabel 5.17 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 15 responden (30%), yang menjawab baik adalah 10 responden (20%), dan yang menjawab cukup baik adalah 5 responden (10%), dan yang menjawab kurang baik adalah 10 responden (20%),. Dan yang menjawab tidak baik adalah 7 responden (14%), Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 157 dari total ini dapat menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.5.2 Pelayan Kesehatan Didesa Mudik Ulo Terhadap Masyarakat Miskin

Tabel 5.22. Tanggapan Responden Terhadap Kesehatan Masyarakat Miskin

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	10	50	20
	Baik	4	16	64	32
	Cukup baik	3	15	45	30
	Kurang baik	2	6	12	12
	Tidak baik	1	3	3	6
	Jumlah		50	174	100

Data olahan 2020

Dari tabel 5.18 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 10 responden (20%), yang menjawab baik adalah 16 responden (32%), dan yang menjawab cukup baik adalah 15 responden (30%), dan yang menjawab kurang baik adalah 6 responden (12%), dan yang menjawab tidak baik adalah 3 responden (6%), Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 174 dari total ini dapat menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.5.2 Tingkat Angka Harapan Hidup Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Tabel 5.23 Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Angka harapan Hidup Didesa Mudik Ulo.

No	Kategori jawaban	Skor	Jumlah responden	Bobot	Persentase
1	Sangat baik	5	5	25	10
	Baik	4	22	88	44
	Cukup baik	3	15	45	30
	Kurang baik	2	8	16	16
	Tidak baik	1	0	0	0
	Jumlah		50	174	100

Dari tabel 5.23 diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab sangat baik adalah 5 responden (10%), yang menjawab baik adalah 22 responden (44%), dan yang menjawab cukup baik adalah 15 responden (30%), dan yang

menjawab kurang baik adalah 8 responden (16%),. Maka dari hasil hitungan diperoleh jumlah total 174 dari total ini dapat menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pada masyarakat miskin didesa mudik ulo pada kategori baik .yang berada pada interval 154-204.

5.2.3.5 Rekapitulasi Indikator angka harapan hidup Pada Implementasi Kebijakan Penanggulangan Didesa Mudik Ulo

5.24. Rekapitulasi Indikator angka harapan hidup

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Kebijakan terhadap angka kelahiran bayi	15	10	5	10	7	50	157
2	Pelayanan kesehatan didesa mudik ulo	10	16	15	6	3	50	174
3	Tingkat angka harapan hidup didesa mudik ulo	5	22	12	8	0	50	174
	Jumlah	30	48	25	24	10	150	168
	Jumlahresponden	10	16	8	8	3	50	
	Persentase	20	32	16	16	6	100	

Data olahan 2020

Dari tabel diatas 5.20 dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator angka harapan hidup pada kategori sangat baik sebanyak 16 responden dengan persentase (32%), dan yang menjawab baik 18 responden dengan persentase (36%), sedangkan yang menjawab cukup baik 9 responden dengan persentase (18%), dan yang menjawab kurang baik 5 responden dengan persentase (10%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 4 responden dengan persentase (8%).

Angka harapan hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur. Untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesejahteraan pada khususnya pada desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.

Maka secara rata-rata 162 dapat disimpulkan bahwa responden terhadap indikator jumlah penduduk adalah Baik. Berdasarkan observasi dilapangan bahwa jumlah penduduk pada msyarakat miskin yang terjadi didesa mudik ulo sudah baik.

5.3. Rekapitulasi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadapn beberapa indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.21 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluhan Indikator

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Pertumbuhan ekonomi	6	15	16	12	7	50	162
2	Pengangguran	7	14	17	5	7	50	159
3	Jumlah penduduk	16	18	9	5	4	50	199
4	Tingkat pendidikan	9	8	5	8	4	50	163
5	Angka harapan hidup	10	16	8	8	3	50	168
	Jumlah	48	71	55	38	25	250	170
	Jumlah responden	9	14	11	8	5	50	
	Persentase	18	28	22	16	10		

Data Olahan 2020

Dari tabel diatas 5.21 dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator angka harapan hidup pada kategori sangat baik sebanyak 9 responden dengan persentase (18%), dan yang menjawab baik 14 responden dengan persentase (28%), sedangkan yang menjawab cukup baik 11 responden dengan persentase (22%), dan yang menjawab kurang baik 8 responden dengan persentase (16%), dan yang menjawab tidak baik sebanyak 5 responden dengan persentase (10%).

Dari seluruh indikator pertumbuhan ekonomi dalam tingkat ekonomi, penghasilan dan juga pertumbuhan ekonomi yang ada pada desa mudik ulo sudah memenuhi kebutuhan masyarakat kemiskinan. Adapun pada tingkat pengangguran, jumlah penduduk dalam kebijakan desa dalam mengurangi penduduk miskin didea mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi. Adapun tingkat pendidikan dalam upaya penanggulangan rendahnya tingkat pendidikan yang terjadi didesa mudik ulo sudah cukup optimal termasuk sekolah-sekolah sudah diberikan kebijakan oleh kepala desa mudik ulo. sedangkan angka harapan hidup pada desa mudik ulo termasuk angka kelahiran, kesehatan, dan angka harapan hidup didesa mudik ulo sudah berjalan dengan baik

Maka secara rata-rata 170 dapat disimpulkan bahwa responden terhadap seluruh indikator adalah Baik. Berdasarkan observasi dilapangan bahwa jumlah penduduk pada msyarakat miskin yang terjadi didesa mudik ulo sudah baik. Sudah mencakup semua indikator yang ada.

5.4 Analisi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Bab ini penelitian mengemukakan data penelitian yang merupakan hasil yang penulis dapatkan dilokasi penlitian, yaitu pada Desa Mudik Ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi, khususnya masalah yang menjelaskan tentang implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.

Data yang disajikan dalam tulisan ini, adalah data yang diperoleh berdasarkan kuesioner dan diisi oleh masyarakat miskin yang ada pada desa mudik ulo tersebut sebagai responden dan juga mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian guna mendapatkan data secara langsung yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Pada bab ini penulis menguraikan pembahasan serta teoritis maupun secara langsung dari objek penelitian. Adapun analisa dalam skripsi ini, penulis melakukan sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

5.5 Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Didesa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

Salah satu cara untuk menjaring aspirasi dari masyarakat dalam penyusunan rancangan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) sebagai masyarakat ,sekaligus terlibat dalam pemerintahan level terbawah dipemerintah dasar. Salah satu masalah besar yang dihadapi oleh desa dimudik ulo saat ini adalah cukup tingginya angka kemiskinan, baik kemiskinan struktural maupun kemiskinan kultural untuk mengikisnya strategi yang harus dilakukan adalah. Yang pertama : memaksimalkan dana desa untuk kegiatan yang

terkait langsung dengan target penurunan angka kemiskinan didesa mudik ulo, seperti pembangunan sarana produksi, pengembangan pasar dan sejenisnya, Yang kedua : memaksimalkan peran BUMDes sebagai penopang utama pendapatan ali desa, dan juga fokus kepada petani dan para pelaku UMKM sebagai bagian terbesar kelompok masyarakat yang ada didesa dan lain sebagainya.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil sebaran kuesioner yang menentukan implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi yang menghasilkan rata-rata 170 berarti termasuk pada interval baik, serta observasi lapangan yang menunjukkan implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan didesa mudik ulo kecamatan hulu kuantan sudah berjalan dengan baik, terlihat dengan pertumbuhan ekonomi, pengangguran, jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan angka harapan hidup yang terjadi pada masyarakat mudik ulo sesuai dengan indikator dan berjalan dengan sudah baik.

6.2 Saran

- 6.2.1 diharapkan kepada kepala desa mudik ulo untuk lebih memperhatikan masyarakat miskin yang ada didesa mudik ulo
- 6.2.2 memberikan motivasi terhadap remaja yang malas berkerja pada desa mudik ulo

6.2.3 agar penelitian ini lebih akurat dan mendapatkan hasil yang lebih baik diharapkan ada penelitian lanjutan dan yang lebih monplek dalam membahas kemiskinan didesa mudik ulo.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Banga, Wempy. 2018, *Kajian Administrasi Kontemporer*, Yogyakarta : Gava Media.
- Basuki, Johanes. 2018, *Administrasi Publik*, Depok : PT Raja Grafindo.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktek*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Indradi, Syamsuddin, Sjamsiar. 2016, *Dasar-dasar dan Teori Administrasi Publik*, Malang : Intrans Publising.
- Pasolong, Harbani. 2017, *Teori Administrasi Publik*, Badung : Alyabeta.
- Purwanto, Agus, Erwan, 2015, *Implementasi Kebijakan Publik*, Yogyakarta ; Gava Media.
- Rawita, Ino Sutisno. 2013. *Kebijakan Pendidikan: Teori, Implementasi, dan Monev*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Rusdiana, Ahmad. 2015. *Kebijakan Pendidikan: Dari Filosofi Ke Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sarwono, Jonathan. 2013. *Strategi Melakukan Riset: Kuantitatif, Kualitatif, Gabungan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Stamboel, Kemal 2012. *Panggilan Keberpihakan: Strategi Mengakhiri Kemiskinan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subarsono, 2013. *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Taher, Arifin, 2015, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, Bandung : Alfabeta.
- Tahier Rohana dn Makmur, 2017, *Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara*, Depok : Raja Grafindo.
- Wahab, Abdul Solichin, 2017, *Analisis Kebijakan*, Jakarta : PT Bumi Aksara

KUESIONER PENELITIAN

Judul : Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

A. KETENTUAN

1. Angket ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari/mendapatkan data di Desa Mudik Ulo penelitian mengenai implementasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di desa mudik ulo kecamatan hulu kuantan kabupaten kuantan singingi.
2. Hasil dan jawaban bapak/ibu/sdr/i, didalam angket ini akan sangat di jaga kerasiannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti, beri tanda silang pada salah satu jawabanya dengan kondisi dan pemikiran bapak/ibu/sdr/i alami.
4. Atas keikhlasan dan keuagan untuk menjawabanya di ucapakan terimakasih, semoga ridho allah swt yang menyertai aktifitas bapak/Ibu/Sdr/i.

B. IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama : Ermi Jusmida
2. Nmp : 17041023
3. Universitas : Islam Kuantan Singingi
4. Fakultas : Ilmu Sosial
5. Program studi : Administrasi Negara
6. Judul : Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Di Desa
Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi

C. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Tempat/tinggal lahir :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
6. Hari /Tanggal :
7. Pendidikan :

D. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Bacalah pertanyaan dengan teliti dan cermat, beri tanda (0) atau silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/I Paling benar.

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

E. DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DIDESA MUDIK ULO KECAMATAN HULU KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

A. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Ukuran Kemiskinan

1. Bagaimana tingkat ekonomi yang terjadi di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. kurang baik
 - e. Tidak baik

2. Bagaimana besarnya upaya atau penghasilan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. kurang baik
 - e. Tidak baik

3. Bagaimana perkembangan ekonomi di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. kurang baik
 - e. Tidak baik

B. Indikator Pengangguran Sebagai Tingkat Kemiskinan

1. Bagaimana peningkatan pengangguran di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Bagaimana efek pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran tenaga kerja di Desa Mudik Ulo?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
3. Bagaimana kebijakan Desa untuk mengurangi pengangguran di Desa Mudik Ulo tersebut?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik

C. Indikator Jumlah Penduduk Sebagai Usaha Kemiskinan

1. Bagaimana usaha pengangguran di Desa Mudik Ulo untuk mendapat pekerjaan tersebut?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Bagaimana sarana dan prasarana untuk masyarakat miskin yang sudah dapat bantuan?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
3. Bagaimana kebijakan di desa untuk mengurangi penduduk miskin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

D. Indikator Tingkat Pendidikan Sebagai Tingkat Kemiskinan

1. Bagaimana tingkat pendidikan untuk masyarakat miskin di Desa Mudik Ulo?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Bagaimana Kepala Desa Mudik Ulo dalam menanggulangi rendahnya pendidikan dalam kebutuhan Masyarakat miskin?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
3. Bagaimana kebijakan Kepala Desa Mudik Ulo dalam bentuk pendidikan di Desa Mudik Ulo?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik

E. Indikator Angka Harapan Hidup Sebagai Kebijakan Kemiskinan

1. Bagaimana kebijakan terhadap angka kelahiran bayi di Desa Mudik Ulo?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
2. Bagaimana pelayanan kesehatan di Desa Mudik Ulo terhadap masyarakat miskin?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik
3. Bagaimana tingkat angka harapan hidup di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik

B. Dokumentasi

Dokumentasi Penelitian Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi



Foto Bersama Masyarakat Mudik Ulo Yang Mendapatkan Bantuan PKH



Foto Bersama Masyarakat yang dapat Bantuan BLT/PKH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **ERMI JUSMIDA**
Tempat Tanggal Lahir : Mudik Ulo, 09 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Mudik Ulo Kec. Hulu Kuantan
Pendidikan : 1. SDN 003 Mudik Ulo Kec. Hulu Kuantan
2. SMPN 002 Mudik Ulo Kec. Hulu Kuantan
3. SMKN 2 Teluk Kuantan



Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 16 Oktober 2021

Penulis,

ERMI JUSMIDA